



## EFEKTIFITAS TEKNIK MODELING SIMBOLIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SANTRI ANGKATAN 2019 PONDOK PESANTREN IBNU KATSIR 2 JEMBER

Masrifah<sup>1,a)</sup>, Weni Kurnia Rahmawati<sup>2)</sup>, Noviana Mariatul Ulfa<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas PGRI Argopuro, Jember

<sup>a)</sup>Email: masyrifarrahan@gmail.com

### Abstrak

Penelitian dimaksudkan guna menumbuhkan keterampilan *public speaking* santri angkatan 2019 ibnu katsir 2 jember melalui penerapan metode modeling simbolis. Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Populasi adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019 dengan sampel sebanyak 5 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan kuesioner. Sebelum angket di gunakan maka di uji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh angket yang valid. teknik analisis data yang di gunakan adalah uji *wilcoxon Match Pairs Tes*. Hasilnya : teknik modeling simbolis efektif untuk menumbuhkan kemampuan *public speaking* santri angkatan 2019, terbukti dari hasil *treatment* memakai metode modeling simbolis yang menunjukkan adanya peningkatan *public speaking* yang dialami oleh santri. Pada *pre-test* skor rata-rata 84,8 dan skor *post-test* pertama rata-rata 94,4 *post-test* kedua dengan skor rata-rata 105,4 pada *post-test* ketiga dengan skor rata-rata 120, dan *post-test* keempat dengan skor 128. Dan di dapat pada hasil uji *wilcoxon Match Pairs Tes* ketahui nilai *Asym.Sig* yakni 0,034 dibawah standar 0,05 artinya bahwa ada peningkatan kemampuan *public speaking* yang signifikan. Dapat di ambil kesimpulan bahwa teknik modeling simbolis efektif untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* santri angkatan 2019 PPA ibnu katsir 2 jember.

**Kata kunci:** teknik modeling simbolis, *public speaking*

### Abstract

The research is intended to foster the public speaking skills of the 2019 batch of ibnu katsir 2 jember students through the application of the symbolic modeling method. This type of research is quantitative. The population is all 2019 batch students with a sample of 5 students. Data collection techniques using observation, and questionnaires. Before the questionnaire is used, it is tested for validity and reliability to obtain a valid questionnaire. the data analysis technique used is the *Wilcoxon Match Pairs Test*. The result: the symbolic modeling technique is effective for fostering the public speaking skills of the 2019 class of students, as evidenced by the results of the treatment using the symbolic modeling method which shows an increase in public speaking experienced by students. In the *pre-test* the average score was 84.8 and the first *post-test* score averaged 94.4 the second *post-test* with an average score of 105.4 in the third *post-test* with an average score of 120, and the fourth *post-test* with a score of 128. And in the results of the *Wilcoxon Match Pairs Test* test, the *Asym.Sig* value is 0.034 below the standard 0.05, meaning that there is a significant increase in public speaking ability. It can be concluded that the symbolic modeling technique is effective for improving the public speaking skills of the 2019 PPA ibnu katsir 2 jember students.

**Keywords:** symbolic modeling techniques, *public speaking*

## PENDAHULUAN

Secara umum public speaking adalah skill berbicara didepan orang banyak, menyampaikan pesan dengan baik dan benar agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan dipecah oleh public. Pada kenyataannya ada sebagian orang yang memang memiliki bakat berbicara didepan umum dan ada juga yang tidak memiliki bakat tersebut. Untuk mendapatkan bakat tersebut harus dilatih sejak dini hingga dewasa agar terbiasa. Kurangnya memiliki public speaking mengakibatkan seseorang minder ketika berbicara didepan umum, merasa takut, cemas, gugup dan panik. Pentingnya mempunyai kemampuan berbicara didepan umum membuat seseorang akan lebih unggul dari pada orang lain.

(Girsang, 2018) menegaskan *public speaking* merupakan tatacara bagaimana menyampaikan pesan didepan umum dengan baik, terstruktur dan terencana. Public speaking bukan aktivitas yang baru pada zaman sekarang, tradisi public speaking telah ada sejak zaman Yunani kuno yang terjadi pada tradisi politiknya. Dalam hal ini public speaking dapat dikatakan sebagai suatu bentuk komunikasi yang dilakukan didepan umum yang bertujuan memberikan informasi, mempengaruhi *audien* terhadap pesan yang disampaikan (Novita, 2019).

Menyampaikan pesan dengan bahasa yang mudah difahami bukan hal yang mudah perlu adanya latihan untuk menumbuhkan keahlian-keahlian dalam *public speaking*. Public speaking juga dapat membantu individu yang belum punya keberanian untuk berbicara didepan umum serta dapat menjadikan individu tampil percaya diri. (Hidayatullah & Hasbi, 2020) percaya diri merupakan sikap mental seseorang untuk mengukur dirinya dengan lingkungan atau objek disekitarnya sehingga orang tersebut memiliki kepercayaan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan dan kemampuan ini dapat menghilangkan rasa cemas dan gugup serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara didepan umum. Mastuti 2008 (Haryati, Kusumawati, & Rusia, 2021)

Pendapat lain juga mengatakan memiliki rasa takut didepan umum atau kepanikan yang sangat luar biasa dapat mengganggu pikiran akibatnya muncul rasa tidak percaya diri (Nurdiaman, Pasciana, & Mustakiah, 2020).

Rasa tidak percaya diri, cemas dan gugup ketika berbicara didepan umum dialami oleh santri angkatan 2019 Ibnu Katsir 2 Jember. Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa santri mengalami masalah *public speaking* yang rendah. Santri yang memiliki *public speaking* yang rendah ditunjukkan dengan sikap tidak berani mengungkapkan ide atau gagasan didepan umum khususnya dalam presentasi. Banyak ditemukan santri mengalami kesulitan dalam presentasi. Tentunya akar dari masalah tersebut kurangnya memiliki rasa percaya diri, merasa takut, rasa malu, cemas, takut ditertawakan, kurang menguasai materi sehingga membuat santri tampil didepan umum kurang percaya diri.

Tampil percaya diri didepan umum bukan hal yang mudah hampir setiap individu yang melakukan *public speaking* akan mengalami rasa takut, gugup, dan takut untuk mengeluarkan kata-kata bahkan orang yang sudah terbiasa berbicara didepan *public* akan mengalami hal yang sama. Kecemasan berbicara didepan umum merupakan salah satu ketakutan yang dialami oleh manusia. Percaya diri adalah sikap untuk berdiri sendiri tanpa pengendalian orang lain (Romdhoni & Faizah, 2018; Muhkolladun et al, 2024).

Upaya yang dapat digunakan untuk membantu permasalahan tersebut yaitu dengan mengoptimalkan layanan BK kepada santri. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya pemberian informasi tentang *public speaking* mengadakan bimbingan kelompok dan bisa juga dengan memberikan contoh langsung tokoh tau figur *public speaking*. pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik modeling simbolis.

Menurut Usman (2017) teknik modeling simbolis merupakan teknik yang bisa digunakan oleh guru atau pembimbing atau konseling dalam mengembangkan potensi atau menangani permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Teknik ini merupakan teknik behavior yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku dengan bentuk sajian berupa video, gambar atau slide. Pendapat di atas selaras dengan pendapat Salim (2005) (Pratiwi, 2017) yang menyatakan teknik modeling simbolis disajikan dengan bahan-bahan tertulis seperti gambar, slide, video atau audio. Teknik ini dapat diperuntukan individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas *public speaking* adalah penyampaian pesan di depan orang banyak. Kemampuan *public speaking* sangat penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, menunjukkan integritas seseorang, dan meningkatkan keahlian pribadi santri oleh karena itu santri harus banyak berlatih dan terus meningkatkan keterampilan *public speaking*.

Berdasarkan penelitian terdahulu membuktikan bahwa variabel yang diteliti sudah ada dan pantas untuk diteliti diantaranya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romdhoni & Faizah (2018) efektivitas teknik modeling dalam meningkatkan rasa percaya diri santri di pondok pesantren Assalafi al-Fitrah Surabaya, dengan hasil kesimpulan menyatakan teknik modeling efektif dapat meningkatkan rasa percaya diri santri saat berbicara di depan umum. Hasil nilai *t* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu 2,002 lebih kecil dari pada nilai hitung yang didapat dari hasil uji.

Berdasarkan penelitian terdahulu teknik modeling simbolis sangat diperlukan guna membantu menghadapi permasalahan seseorang terutama masalah keterampilan komunikasi baik komunikasi interpersonal atau komunikasi di depan public.

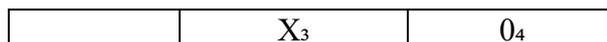
## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian peneliti menggunakan metode *eksprimen*. Metode *eksprimen* dengan tipe *one group pretest-posttest*. merupakan cara yang lebih terkendala untuk melakukan *treatment* terhadap perlakuan yang lain. (Sugiono, 2019). tipe *One group pretest-posttest* merupakan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) setelah memberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir (*posttest*).

Tabel. 1

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
	X <sub>2</sub>	O <sub>3</sub>

**Pola One  
 test Post-test Desain**



**Group Pre-**

Keterangan :

1. O<sub>1</sub> :kegiatan *pre-test* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan pengukuran Kemampuan *public speaking* sebelum diberikan teknik modeling Simbolis
2. X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>3</sub> : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen memberikan treatment dengan teknik modeling simbolis
3. O<sub>1</sub> O<sub>2</sub> O<sub>3</sub> :kegiatan *post-test* (tes akhir) memberikan post -test guna mengetahui apakah terdapat perubahan setelah diberikan treatment.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah santri ibnu katsir jember angkatan 2019 yang memiliki masalah dalam *public speaking*. Peneliti menggunakan *angket skla likert*. Skala likert mempunyai skala gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert terdapat lima alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

**Table.2  
 Skoring pengukuran likert**

Pernyataan	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (RR)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Favoribel	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

*pretest* dilakukan untuk mengetahui data awal tentang kemampuan *public speaking* yang dialami santri angkatan 2019 ponpes ibnu katsir 2 jember. Sebelum tahap-tahap *treatment* dilakukan peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket *public speaking* untuk mengetahui santri yang memiliki *public speaking*. Berdasarkan hasil *pre-test* terindikasi 5 santri yang memiliki nilai rendah oleh karena itu peneliti memberikan teknik modeling simbolis sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil pretest**

No.	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1	Mf	83	41,5	Rendah
2	Ay	76	38	Rendah
3	Qs	89	44,5	Rendah
4	Ur	87	43,5	Rendah
5	Rd	87	43,5	Rendah

Berdasarkan hasil *pre-test* peneliti melakukan *treatment* dengan menggunakan teknik modeling simbolis. Setelah di berikan layanan dengan teknik modeling simbolis peneliti mengevaluasi dengan *post-test*. *Post-test* merupakan langkah setelah melakukan *treatment* untuk mengetahui hasil setelah di berikan layanan dengan teknik modeling simbolis.

#### a. Hasil *treatment*

##### **Pertemuan I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada senin, tanggal 10 desember 2023. sebelumnya peneliti membuka kegiatan dengan salam, doa dan menanyakan kabar dan juga mengucapkan terimakasih karena sudah bersedia mengikuti kegiatan tersebut, hal ini di laksanakan di pondok pesantren ibnu katsir 2 jember. Pada tahap ini peneliti membangun dinamika kelompok agar intraksi peneliti dengan anggota terbangun dengan baik. Pada pertemuan ini anggota kelompok terlihat kurang semangat, kurang percaya diri dan ada juga yang pemalu.

Selanjutnya peneliti menjelaskan alasan mengapa mereka di kumpulan dengan kelompok yang berjumlah 5 orang. Peneliti juga menjelaskan pengertian teknik modeling simbolis karena sebelumnya mereka belum pernah mengikuti layanan dengan teknik modeling simbolis. Pada tahap ini peneliti membangun dinamika kelompok agar intraksi peneliti dengan anggota terbangun dengan baik. Dengan dinamika kelompok akan membuat peserta terlibat aktif dalam penanganan masalah dirinya atau orang lain.

##### **Pertemuan II**

Pertemuan kedua melanjutkan pertemuan sebelumnya yaitu pelaksanaan teknik modeling simbolis. pada pertemuan kedua ini peneliti menjelaskan kembali tentang kegiatan yang akan di laksanakan dengan menggunakan teknik modeling simbolis, untuk menguatkan pemahaman kepada anggota kelompok terutama pada pertemuan ke ketiga pentingnya teknik modeling simbolis terhadap diri setiap santri. Peneliti memberikan penawaran kepada setiap anggota kesiapan untuk mengikuti kegiatan sampai akhir. Di awal pertemuan peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam penggunaan teknik, di lanjut dengan mendiskusikan masalah-masalah atau kendala yang di alami oleh anggota dan bersedia mengutarakan masing-masing masalah yang di alami.

##### **Pertemuan III**

Pada pertemuan ke tiga ini dilaksanakan pada rabu, tanggal 12 desember 2023. Pertemuan ini dilaksanakan sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu di awali dengan salam, doa dan tidak lupa peneliti menanyakan kabar kepada setiap anggota serta ucapan terima kasih sudah meluangkan waktu dalam mengikuti kagiatan tersebut. Peneliti memberi arahan kepada anggota kelompok untuk mengungkapkan masalahnya, Setelah anggota kelompok selesai mengungkapkan masalah yang terjadi pada dirinya dan rata-rata permasalahan mereka hampir sama. Kemudian peneliti menampilkan tayangan vidio tentang pentingnya *public speaking*. Setelah mereka selesai mencermati tayangan vidio peneliti memberi tugas untuk menyimpulkan dari hasil vidio tersebut. kemudian peneliti menunjuk salah satu dari mereka maju kedepan dan membacakan hasil tugasnya di depan teman-temannya.

#### Pertemuan IV

Pertemuan kelima merupakan pertemuan terakhir dalam layanan teknik modeling simbolis. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 13 desember 2023. Para anggota kelompok semakin memahami pentingnya memiliki rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum dan peneliti mengevaluasi hasil tugas yang di berikan sebelumnya yaitu merangkum hasil dari tayangan vidio yang di tampilkan kemaren. Pertemuan terakhir ini memberikan perubahan yang sangat signifikan kepada santri dan terlihat peningkatan kemampuan dalam *public speaking* yang dialami meskipun sepenuhnya tidak langsung berubah. Karena dirasa anggota kelompok sudah memahami maksud dari layanan teknik modeling simbolis dan hasilnya memuaskan maka peneliti memberikan posttest untuk mengetahui adanya perubahan setelah diberikan *treatmen* dengan menggunakan teknik modeling simbolis.

#### Hasil post-test

Pemberian posttest kepada santri menjadi sampel pada penelitian ini dengan tujuan mengetahui setelah di berikan *treatmen* dengan mengguakana teknik modeling simbolis.

**Tabel. 4 Hasil**

No	Resp	Post-test 1		Post-test 2		Post-test3		Post-test4	
		Skor	Ket	Skor	Ket	Skor	Ket	Skor	Ket
1	Mag	93	Rendah	103	Sedang	115	Sedang	129	Tinggi
2	Ay	86	Rendah	101	Sedang	116	Sedang	126	Tinggi
3	Qs	99	Sedang	109	Sedang	124	Sedang	130	Tinggi
4	Utr	97	Sedang	107	Sedang	122	Sedang	127	Tinggi
5	Rd	97	Sedang	107	Sedang	123	Sedang	128	Tinggi

**Tabel. 5 Uji Wilcoxon**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	3,00	15,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	5		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				
c. posttest = pretest				

Pada nilai Negative rank antara kemampuan *public speaking* untuk pretest dan posttest adalah sebesar 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan kemampuan *public speaking* dari *pre-test* dan *post-test*. Yang terakhir adalah ties pada tabel di atas nilai ties adalah 0, artinya tidak ada nilai yang sama.

**Tabel. 6 Statistik deskriptif**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttest – pretest
Z	-2,121 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,034
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Al-qur'an Ibnu Katsir 2 jember. dengan menggunakan teknik modeling simbolis untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* membuahkan hasil yang efektif.

Hal ini dibuktikan dengan perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan. dengan simpotik signifikansi uji dua arah yaitu sebesar 0,034 dan di ketahui nilai Asym.Sig (2-tailed) sebesar 0,034 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dapat di simpulkan bahwasanya  $H_0$  diterima karena ada peningkatan kemampuan *public speaking* setelah di beri layanan dengan teknik modeling simbolis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akademik Berdasar Tingkat Self Regulation Learning Dan Trait Kepribadian.
- Chaerani, N., Shabrina, H., Lestari, D., Fahrussiam, F., Prasetyo, A. R., & Musdi, M. (2023). COMMUNICATION SKILLS: MENINGKATKAN KEBERANIAN DAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PUBLIC SPEAKING. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2604-2612
- Girsang, L. R. M. [ 2018] public speaking sebagai bagian dari komunikasi efektif (kegiatan pkm di sma kristoforus 2, jakarta barat). *Jurnal pengamdiand dan kewirausahaan*, 2[2].
- Mastuti, E., Indrijti, H., & Andriani, F. (2008). Memahami Perilaku Prokrastinasi
- Mukholladun, W., Rahmawati, W. K., Ulwiyah, I., & Kurniawan, M. U. (2024). Efektifitas Teknik Cinema Education Untuk Meningkatkan Sikap Asertif Mahasantri di Pondok Pesantren Ibnu Katsir 2 Jember. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural*, 2(1), 89-97.
- Novita, K. (2019). Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Public Speaking Melalui Metode Presentasi Dan Role Playing Miss Universe Asean (Studi Kasus Materi Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Di Negara-Negara Asean Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 9(02), 23-30.
- Nurdiman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. [2020] Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Budaya Masyarakat [JMB]*, 1[2], 39-42
- Pratiwi, A. (2017). Efektifitas teknik modeling simbolis untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMP Negeri 2 Minasatene. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 55-64.
- Romdhoni, M. W., & Faizah, N. (2018). Efektivitas Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah
- Sugiono, 2019 metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta
- Usman, I., Puluhalawa, M., & Smith, M. B. (2017, August). Teknik Modeling Simbolis Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. In *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017* (pp. 84-92).
- Yanti, R. (2019). *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Kader Pada Organisasi ISKADA* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).